

PENGARUH LEVERAGE, KINERJA LINGKUNGAN, MEDIA EXPOSURE, UKURAN PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP CARBON EMISSION DISCLOSURE

Mudi Susilo

Universitas Muhammadiyah Tangerang
Korespondensi penulis : mudisusilo30@gmail.com

Dirvi Surya Abbas

Universitas Muhammadiyah Tangerang

Imam Hidayat

Universitas Muhammadiyah Tangerang

Hamdani Hamdani

Universitas Muhammadiyah Tangerang

Abstract. *The purpose of this study was to determine the effect of leverage, environmental performance, media exposure and growth on carbon emission disclosures in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2017-2021 period. The population of this study includes all companies on the Indonesia Stock Exchange period 2017-2021. The sampling technique used purposive sampling technique. Based on the predetermined criteria obtained 100 companies. The type of data used is secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange website. The analytical method used is panel data regression analysis. The results of the study show that leverage and growth have no effect on carbon emission disclosures, while environmental performance and media exposure have an influence on carbon emission disclosures.*

Keywords : *Carbon Emission Disclosure, Leverage, Environmental Performance, Media Exposure, Company Growth.*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh leverage, kinerja lingkungan, media exposure dan growth terhadap carbon emission disclosure pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Populasi penelitian ini meliputi seluruh perusahaan di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan diperoleh 100 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage dan pertumbuhan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon, sedangkan kinerja lingkungan dan paparan media berpengaruh terhadap pengungkapan campuran karbon.

Kata kunci : Pengungkapan Emisi Karbon, Leverage, Kinerja Lingkungan, Eksposur Media, Pertumbuhan Perusahaan.

PENDAHULUAN

Perubahan iklim sebagai fenomena global merupakan salah satu masalah lingkungan terbesar dalam beberapa tahun terakhir. Perubahan iklim global sudah sangat mengkhawatirkan, dengan semua negara tidak hanya memantau dampak perubahan iklim, tetapi terus melakukan tindakan nyata untuk memperlambat perubahan iklim global. Upaya masyarakat internasional untuk mengatasi perubahan iklim dimulai dengan ditandatanganinya United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC). Perubahan iklim mengakibatkan naiknya suhu global di seluruh dunia, atau sering disebut pemanasan global. Perubahan iklim terjadi karena gas rumah kaca (GRK) dari aktivitas manusia di atmosfer bumi terus meningkat. Menurut Panel Antar pemerintah tentang Perubahan Iklim IPCC (2007), rata-rata suhu permukaan global meningkat sebesar 0,74°C dan 0,18°C di beberapa negara, termasuk Indonesia. Dampak dari perubahan iklim akhir-akhir ini antara lain meningkatnya suhu permukaan, perubahan musim hujan, kenaikan suhu dan permukaan air laut, peningkatan iklim dan kondisi cuaca buruk. (Bappenas, 2014).

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Penelitian ini di landasi oleh teori legitimasi, Adanya teori legitimasi mengharuskan perusahaan untuk melakukan pelestarian lingkungan dengan melakukan kinerja lingkungan. Perusahaan yang melakukan kinerja lingkungan yang baik akan memiliki strategi lingkungan yang proaktif sehingga mendorong perusahaan untuk melaporkan pengungkapan lingkungannya dalam pengungkapan emisi karbon kepada investor dan stakeholder untuk mendapatkan legitimasi (Eka Dewayani & Ratnad, 2021).

Keterkaitan teori legitimasi dengan Media Exposure Teori legitimasi dalam Suhardi dan Purwanto (2015), menyatakan bahwa perusahaan perlu melakukan pengungkapan tanggung jawab untuk memperoleh legitimasi dari masyarakat. Keberadaan media exposure mengenai isu lingkungan dapat memengaruhi opini stakeholder tentang komitmen perusahaan terhadap lingkungannya dengan melakukan mengungkap emisi karbon.

Keterkaitan teori legitimasi dengan Pertumbuhan Perusahaan Dalam teori legitimasi, perusahaan dituntut untuk meyakinkan masyarakat bahwa aktivitas dan kinerjanya berdampak positif pada pertumbuhan perusahaan dan masyarakat. Eljido-Ten (2007) mengatakan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk memengaruhi bukan hanya kepada masyarakat pada umumnya, tetapi juga dengan para pemang kepentingan yang ada. Perusahaan harus dapat mengelola segala kebutuhannya dengan baik dan benar, termasuk memastikan bahwa perusahaan bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan di sekitarnya ketika tingkat pertumbuhannya tinggi.

Stakeholder didefinisikan sebagai individu atau kelompok yang memiliki pengaruh/pengaruh terhadap pencapaian tujuan organisasi. Menurut Freeman (1984) dalam Ghomi & Leung (2013), teori pemangku kepentingan menjelaskan perilaku perusahaan dan kinerja sosial. Menurut teori ini, perusahaan tidak hanya peduli terhadap entitasnya dalam menjalankan operasinya, tetapi perusahaan juga harus memberikan manfaat kepada para pemangku kepentingannya karena pemangku kepentingan berhak atas informasi tentang kegiatan perusahaan dan dampak dari kegiatan perusahaan tersebut dapat mempengaruhi

mereka bahkan jika Informasi tidak memainkan peran penting dalam perusahaan. Ghazali & Chariri, 2007: Purnomosidhi, 2006).

Dukungan stakeholders sangat mempengaruhi suatu perusahaan (Chariri, 2007). Dalam hal ini pemangku kepentingan terkait dengan pemerintah yang memiliki peraturan mengenai dampak lingkungan yang diatur dalam Undang-Undang. Salah satu ketentuan membahas tentang partisipasi perusahaan dalam upaya pengurangan gas rumah kaca Perusahaan harus dapat menjaga hubungan dengan pemangku kepentingan dengan mengikuti keinginan mereka. Oleh karena itu, strategi untuk menjaga hubungan baik dengan pemangku kepentingan adalah dengan membangun kesadaran lingkungan melalui pengungkapan emisi karbon. Hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan pemangku kepentingannya akan mengarah pada perkembangan perusahaan yang berkelanjutan (Cahya, 2016).

Keterkaitan teori stakeholder dengan leverage adalah Teori stakeholder menyatakan bahwa perusahaan harus memenuhi kepentingan para stakeholder karena perusahaan beroperasi bukan untuk kepentingannya sendiri tapi juga memperhatikan kepentingan stakeholder Perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi memiliki tanggung jawab terhadap kreditur untuk lebih memikirkan untuk melunasi hutang dibandingkan melakukan pengungkapan emisi karbon (Choi et al, 2013).

Keterkaitan teori stakeholder dengan Kinerja Lingkungan adalah pengungkapan emisi karbon yang tinggi dan dilakukan secara sukarela merupakan sarana informasi kepada para stakeholder bahwa perusahaan memiliki kinerja lingkungan yang baik. Melalui informasi tersebut menandakan sikap proaktif perusahaan terhadap tanggung jawab lingkungannya, bukan sekadar fokus terhadap peningkatan kinerja keuangan saja. Sehingga, sikap tersebut dapat meningkatkan dukungan stakeholder.

METODOLOGI PENELITIAN

Secara umum penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu (Sukmadinata, 2010). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif yaitu metode penelitian yang mengungkapkan besar atau kecilnya suatu pengaruh atau hubungan antar variabel yang dinyatakan dalam angka-angka, dengan cara mengumpulkan data yang merupakan faktor pendukung terhadap pengaruh variabel-variabel antara yang bersangkutan untuk dianalisis dengan menggunakan alat analisis yang sesuai dengan variabel-variabel dalam penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksplanatori (explanatory research). Menurut Sugiyono (2017: 6), explanatory research merupakan metode penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya. Alasan utama peneliti ini menggunakan metode penelitian explanatory ialah untuk menguji hipotesis yang diajukan. maka diharapkan dari penelitian ini dapat menjelaskan hubungan dan pengaruh antara variabel bebas dan terikat yang ada di dalam hipotesis menekankan kepada pengujian teori melalui pengukuran model penelitian dengan menggunakan prosedur statistika. Penelitian menggunakan pendekatan deduktif bertujuan untuk menguji hipotesis. Paradigma ini disebut juga dengan paradigma tradisional, positivisme, eksperimen atau empiris. Penelitian ini menganalisis hubungan antara variabel independen berupa Leverage, Kinerja Lingkungan, Media Exposure, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan dengan variabel dependen berupa Carbon Emission Disclosure.

Penelitian ini dilakukan sejak bulan Juli sampai hingga Oktober 2022. Penelitian ini dilakukan dengan memperoleh data dari perusahaan yang mencakup gambaran umum dari objek yang diteliti yaitu perusahaan sektor Manufaktur di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang dibutuhkan untuk penelitian ini diperoleh dari website resmi Indonesia Stock Exchange (IDX) di www.idx.co.id

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017 sampai dengan 2021. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan atau badan usaha yang melakukan aktifitas pengelolaan bahan mentah atau bahan setengah jadi. Bahan tersebut dilakukan proses tertentu sehingga menjadi barang jadi yang memiliki nilai jual lebih. Penelitian ini dilakukan untuk meneliti pengaruh Leverage, Kinerja Lingkungan, Media Exposure dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Carbon Emission Disclosure.

Penelitian ini mengambil sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Berdasarkan teknik purposive sampling, diperoleh sampel sebanyak 20 perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria penelitian. Sampel yang sudah didapatkan maka dihitung kembali menggunakan metode penggabungan yaitu (20 perusahaan x 5 tahun penelitian) sehingga didapatkan 100 data observasi, adapun kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria pemilihan sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa Efek Indonesia	193
2	perusahaan manufaktur yang secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021	153
3	perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan annual report sustainability report berturut-turut dari tahun 2017-2021	-25
4	perusahaan manufaktur yang tidak melakukan pengungkapan emisi karbon periode 2017-2021 (mencakup minimal 1 kebijakan yang terkait dengan emisi karbon/gas rumah kaca atau mengungkapkan minimal 1 item pengungkapan emisi karbon	(108)
Jumlah Sample		20
Tahun Pengamatan		5
Jumlah Data		100

Berdasarkan tabel 1 data diperoleh dari laporan tahunan Bursa Efek Indonesia selama periode 2017 sampai dengan 2021. perusahaan yang telah memenuhi kriteria berdasarkan purposive sampling sebanyak 20 perusahaan selama 5 tahun sehingga jumlah data yang digunakan sebanyak 100 data. Perusahaan yang masuk ke dalam kriteria sampel penelitian terlihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Daftar Sampel Penelitian

no	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	INTP	Indocement Tunggak Perkasa Tbk
2	SMBR	Semen Batu Raja (Persero) Tbk
3	SMCB	Solusi Bangunan Indonesia Tbk
4	SMGR	Semen Indonesia (persero) Tbk
5	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk
6	CTBN	Citra Turbindo Tbk
7	TPAI	Chandra Asri Pectrochemical Tbk
8	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
9	INKP	Indah Kiat Pulp& Paper Tbk
10	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
11	ASII	Astra Internasional Tbk
12	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
13	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
14	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
15	HMSP	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk
16	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk
17	KLBF	Kalbe Farma Tbk
18	MERK	Merck Tbk
19	SIIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk
20	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

B. Penyajian Data

Jumlah sampel yang digunakan untuk diteliti selama 5 tahun periode 2017-2021 adalah sebanyak 20 industri manufaktur. Langkah selanjutnya adalah menghitung variabel yang terdapat dalam penelitian sesuai dengan metode penelitian yang digunakan. Berikut adalah penyajian data yang akan digunakan dalam penelitian:

1. Carbon Emission Disclosure

Dalam penelitian ini, Carbon Emission Disclosure dihitung dengan menggunakan indikator dari Carbon Emission Project (CDP). Carbon Emission Project (CDP) merupakan organisasi non-profit independen yang memegang informasi volume perubahan iklim terbesar didunia Setelah dilakukan rekapitulasi pengambilan sampel, maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3. Data Carbon Emission Disclosure

no	Kode Saham	Carbon Emission Disclosure				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	INTP	11	11	11	11	12
2	SMBR	4	4	3	7	8
3	SMCB	10	10	11	11	11
4	SMGR	12	12	12	12	12
5	ARNA	3	3	3	3	9
6	CTBN	4	4	5	4	9
7	TPAI	1	7	8	10	11
8	JPFA	7	7	8	10	10
9	INKP	4	4	4	4	7
10	TKIM	4	4	4	4	8
11	ASII	6	8	8	9	10
12	ICBP	6	6	6	5	13
13	INDF	8	9	9	8	13
14	MLBI	8	7	7	8	9
15	HMSP	5	6	6	6	9
16	KAEF	5	5	5	11	11
17	KLBF	8	9	9	7	10
18	MERK	5	11	11	10	11
19	SIIDO	1	8	8	9	10
20	UNVR	7	11	11	12	12

2. Total Hutang

Data total hutang yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan posisi keuangan pada laporan keuangan tahunan masing-masing perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Setelah dilakukan rekapitulasi pengambilan sampel, maka diperoleh data total hutang sebagai berikut:

Tabel 4. Data Total Hutang (Dalam Miliaran Rupiah)

no	Kode Saham	Total Hutang				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	INTP	4.307	4.566	4.627	5.168	5.515
2	SMBR	1.647	2.064	2.088	2.329	2.351
3	SMCB	12.429	12.250	12.584	13.171	10.309
4	SMGR	18.524	18.419	43.915	40.571	34.940
5	ARNA	57.194	55.630	62.135	66.540	67.035
6	CTBN	59.663	82.488	98.432	43.801	67.577
7	TPAI	17.817	20.339	23.475	25.103	29.505
8	JPFA	11.293	12.823	13.736	14.539	15.486
9	INKP	59.835	72.107	62.504	59.898	60.211
10	TKIM	21.461	25.051	23.312	22.013	20.06
11	ASII	139.325	170.348	165.195	142.749	151.696
12	ICBP	11.295	11.660	12.038	53.270	63.342
13	INDF	41.298	46.620	41.996	83.998	92.724
14	MLBI	1.445	1.721	1.750	1.474	1.822
15	HMSP	9.028	11.244	15.223	19.432	23.899
16	KAEF	3.998	7.182	10.939	10.457	10.528
17	KLBF	2.722	2.851	3.559	4.288	4.400
18	MERK	231.569	744.833	307.049	317.218	342.223
19	SIIDO	262	435	464	627	597
20	UNVR	13.733	11.944	15.367	15.597	14.747

3. Total Aset

Data total Aset yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan posisi keuangan pada laporan keuangan tahunan masing-masing perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Setelah dilakukan rekapitulasi pengambilan sampel, maka diperoleh data total Aset sebagai berikut:

Tabel 5. Data Total Aset (Dalam Miliaran Rupiah)

no	Kode Saham	Total Aset				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	INTP	28.863	27.778	27.707	27.344	26.136
2	SMBR	5.060	5.538	5.571	5.737	5.817
3	SMCB	19.626	18.667	19.567	20.738	21.491
4	SMGR	48.963	51.155	79.807	78.006	76.504
5	ARNA	160.134	165.290	179.913	197.034	224.352
6	CTBN	201.960	225.584	239.335	183.724	195.456
7	TPAI	103.428	45.983	47.937	50.559	71.350
8	JPFA	21.088	23.038	25.185	25.951	28.589
9	INKP	103.428	126.723	118.186	119.840	128.113
10	TKIM	34.965	42.938	42.569	43.347	45.116
11	ASII	295.830	334.711	351.958	338.203	367.311
12	ICBP	31.619	34.367	38.709	103.588	118.066
13	INDF	88.4	96.537	96.198	163.136	179.356
14	MLBI	2.510	2.889	2.896	2.907	2.922
15	HMSP	43.141	46.141	50.902	49.674	53.090
16	KAEF	7.272	11.329	18.352	17.562	17.76
17	KLBF	16.616	18.146	20.264	22.564	25.666
18	MERK	847	1.263	901	929	1.026
19	SIIDO	3.158	3.337	3.536	3.849	4.068
20	UNVR	18.906	19.522	20.649	20.534	19.068

4. Kinerja lingkungan

Kinerja Lingkungan yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari tingkat warna PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup) yang diperoleh dari masing-masing perusahaan yang menjadi sampel. Setelah dilakukan rekapitulasi, maka diperoleh nilai PROPER sebagai berikut:

Tabel 6. Data Kinerja Lingkungan

no	Kode Saham	Warna Proper				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	INTP	biru	hijau	hijau	biru	hijau
2	SMBR	biru	biru	biru	biru	biru
3	SMCB	hijau	hijau	biru	hijau	hijau
4	SMGR	hijau	hijau	hijau	hijau	hijau
5	ARNA	biru	biru	biru	hijau	hijau
6	CTBN	biru	biru	biru	biru	biru
7	TPAI	hijau	hijau	hijau	hijau	hijau
8	JPFA	hijau	hijau	hijau	hijau	hijau
9	INKP	biru	biru	biru	biru	biru
10	TKIM	biru	biru	biru	biru	biru
11	ASII	hijau	hijau	hijau	biru	emas
12	ICBP	hijau	hijau	hijau	biru	hijau
13	INDF	hijau	hijau	hijau	biru	hijau
14	MLBI	hijau	hijau	biru	biru	biru
15	HMSP	hijau	hijau	hijau	hijau	hijau
16	KAEF	biru	biru	biru	biru	biru
17	KLBF	biru	hijau	hijau	hijau	hijau
18	MERK	biru	biru	biru	biru	biru
19	SIIDO	hijau	hijau	hijau	emas	emas
20	UNVR	biru	biru	biru	biru	biru

5. Media Exposure

Media Exposure yang digunakan dalam penelitian ini diukur dalam mengungkapkan informasi berkaitan dengan emisi karbon melalui sustainability report maupun media-media yg lainnya akan diberi nilai 1 menggunakan variable Dummy dimana perusahaan yang lebih banyak sedangkan 0 untuk sebaliknya. Setelah dilakukan rekapitulasi, maka diperoleh nilai sebagai berikut :

Tabel 7. Data Media Exposure

no	Kode Saham	Media Exposure				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	INTP	1	1	1	1	1
2	SMBR	0	1	1	1	1
3	SMCB	1	1	1	1	1
4	SMGR	0	0	1	0	1
5	ARNA	1	1	1	1	1
6	CTBN	0	0	0	0	1
7	TPAI	0	1	1	1	1
8	JPFA	0	1	1	1	1
9	INKP	0	1	1	0	1
10	TKIM	0	1	0	0	1
11	ASII	1	1	1	1	1
12	ICBP	1	1	1	1	1
13	INDF	0	0	1	1	1
14	MLBI	1	1	1	1	1
15	HMSP	1	1	1	1	1
16	KAEF	0	0	0	1	1
17	KLBF	1	1	1	1	1
18	MERK	0	1	1	1	1
19	SIIDO	0	1	1	1	1
20	UNVR	1	1	1	1	1

6. Penjualan

Data penjualan yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan posisi keuangan pada laporan keuangan tahunan masing-masing perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Setelah dilakukan rekapitulasi pengambilan sampel, maka diperoleh data penjualan sebagai berikut :

Tabel 8. Data Total Penjualan (Dalam Miliaran Rupiah)

no	Kode Saham	Total Penjualan				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	INTP	14.131	15.939	15.939	14.184	14.771
2	SMBR	1.551	1.999	1.999	1.721	1.751
3	SMCB	9.382	11.057	11.057	10.108	11.218
4	SMGR	27.813	40.368	40.368	35.171	34.957
5	ARNA	1.732	2.151	2.151	2.211	2.554
6	CTBN	671.00	1.993	1.993	1.777	1.339
7	TPAI	32.682	26.124	26.124	25.442	36.863
8	JPFA	29.602	38.872	38.872	36.964	44.878
9	INKP	42.337	44.805	44.805	42.118	50.178
10	TKIM	13.706	14.555	14.555	12.221	14.618
11	ASII	206.06	237.17	237.17	175.05	233.49
12	ICBP	35.606	42.296	42.296	46.641	56.803
13	INDF	70.186	76.592	76.592	81.731	99.354
14	MLBI	3.389	3.711	3.711	1.985	2.473
15	HMSP	99.091	106.06	106.06	982.43	98.874
16	KAEF	6.255	9.400	9.400	10.006	12.857
17	KLBF	20.182	21.074	22.633	23.112	26.261
18	MERK	115.66	611.96	744.64	655.85	106.44
19	SIIDO	2.573	2.763	3.067	3.335	4.02
20	UNVR	41.204	41.204	42.922	42.972	39.545

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan Hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh Leverage, Kinerja Lingkungan, Media Exposure dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Carbon Emission Disclosure pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021 menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian variabel pertama menunjukkan bahwa Leverage (DAR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Carbon Emission Disclosure pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021 dengan Nilai -statistic DAR ($1.961850 < t \text{ tabel } (1.985251)$ dan nilai prob $0.0527 > 0.05$. Nilai Koefisien menunjukkan angka positif sebesar 0.229464 sehingga H_0 dalam penelitian ini tidak terbukti (ditolak). Besar kecilnya leverage perusahaan tidak mempengaruhi pengungkapan emisi karbon. Terdapat perusahaan dengan leverage yang tinggi tidak melakukan pengungkapan emisi karbon secara luas dan ada perusahaan yang leveragenya rendah melakukan pengungkapan emisi karbon secara luas dan lengkap.

2. Hasil pengujian variabel kedua menunjukkan bahwa Kinerja Lingkungan (PROPER) secara parsial berpengaruh positif terhadap Carbon Emission Disclosure pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.
3. Hasil pengujian variabel ketiga menunjukkan bahwa Media Exposure (ME) secara parsial berpengaruh positif terhadap Carbon Emission Disclosure pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.

Keterbatasan

Penelitian yang dilakukan penulis memiliki kekurangan dan keterbatasan. Keterbatasan yang penulis ungkapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya agar hasilnya lebih baik. Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Selama melakukan penelitian, peneliti menyadari terdapat limitasi dalam penelitian ini diantaranya yaitu masih sedikitnya perusahaan yang menerbitkan laporan keberlanjutan sehingga peneliti menggunakan annual report.
2. Selain itu, kriteria item checklist yang digunakan untuk mengukur pengungkapan emisi karbon bersifat subjektif, dimana tiap peneliti akan memiliki persepsi dan perspektif yang berbeda dalam menilai setiap item-nya. Penilaian ini tidak memiliki acuan maupun sudut pandang peneliti yang tentu akan berbeda antara peneliti satu dengan yang lainnya sehingga dapat mempengaruhi skor akhir.
3. Periode penelitian ini hanya dilakukan selama 5 (lima) tahun dimulai dari tahun 2017 sampai dengan 2021 dengan sampel yang terbatas, yaitu perusahaan manufaktur. Sehingga hasil dari penelitian ini mungkin belum reliable dan kurang mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang. Nilai koefisien determinasi (R) dalam penelitian ini hanya memiliki pengaruh sebesar 40,8% kurang dari 50% sehingga mungkin ada beberapa variabel lain yang berpengaruh yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini. ketentuan baku sehingga untuk melakukan penelitian dibutuhkan

Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, penulis memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
Diharapkan sebaiknya lebih memperhatikan dampak lingkungan perusahaan dengan memperbanyak pengungkapan informasi lingkungan terkait emisi gas rumah kaca. Selain memperhatikan kesejahteraan masyarakat sekitar dan dampak lingkungan yang terjadi, juga sebagai nilai tambah perusahaan bagi para stakeholder ataupun investor.
2. Bagi Investor
Penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam melakukan investasi yang tepat pada perusahaan yang lebih peduli terhadap lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliana, E. (2019). Pengaruh Tipe Industri, Kinerja Lingkungan, Dan Profitabilitas Terhadap Carbon Emission Disclosure. *Widyakala Journal*, 6(1), 84. <https://doi.org/10.36262/widyakala.v6i1.149>
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS). 2014. Pedoman Teknis Penghitungan Baseline Emisi Dan Serapan Gas Rumah Kaca Sektor Berbasis Lahan. Jakarta.

- Barthelot, Sylvie dan Anne-Marie Robert, *Climate Change Disclosure: An examination of Canadian Oil and Gas Firms*. Vol. 5 pp 106-123, 2011.
- Chariri, Anis, & Ghozali, Imam. (2007). *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Choi, Bo Bae, Doowon Lee dan Jim Psaros. 2013. *An Analysis of Australian Company Carbon Emission Disclosures Pacific*.
- Dawkins, C. dan John Fraas, *The Impact of Environmental Performance and Visibility on Corporate Climate Change Disclosure*. *Journal of Business Ethics*, 100(2): 303-322, 2011.
- Eksandy, A. (2018). *Metode Penelitian Akuntansi dan Manajemen*. Tangerang : FEB UMT.
- Farida, H. N., & Sofyani, H. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Afiliasi Politik, Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Carbon Emission Disclosure: Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2016. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 2(2), 97-106. <https://doi.org/10.18196/rab.020224>
- Florencia, V., & Handoko, J. (2021). Uji Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Media Exposure Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon Dengan Pemoderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 9(3), 583-598 <https://doi.org/10.17509/jrak.v9i3.32412>
- Global Industri Classification Standard (GICS)
- Gray, R., Kouhy, R., & Lavers, S., (1995). Corporate Social and Longitudinal Study Of UK Disclosure. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 8(2), 47-77. <https://doi.org/10.1108/09513579510146996>
- Hermawan, A., Aisyah, I. S., Gunardi, A., & Putri, W. Y. (2018). International Journal of Energy Economics and Policy Going Green: Determinants of Carbon Emission Disclosure in Manufacturing Companies in Indonesia. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 8(1), 55-61. <http://www.econjournals.com>
- Industri, Media Exposure dan Profitabilitas terhadap Carbon emission disclosure, *Jurnal WRA*, Vol 4, No 2, Oktober, 2016.
- IPCC (International Panel on Climate Change). (2007). *The Physical Science Basis. Contribution of Working Group I to the Fourth Assessment Report of the Intergovernmental Panel on Climate Change*. (Diakses pada 24 Maret 2022).
- Irwhantoko, L., & Basuki, B. (2016). Carbon Emission Disclosure: Studi pada Perusahaan Manufaktur Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 18(2). 92-104. <https://doi.org/10.9744/jak.18.2.92-104>
- Jannah, R., & Muid, D. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Carbon Emission Disclosure Pada Perusahaan Di Indonesia. *Diponegoro journal of Accounting*, 3(2).
- Kementerian Lingkungan Hidup, *Buku I Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional*. Jakarta: Badan Penerbit Kementerian Lingkungan Hidup, 2012.
- Koeswandini, I. T., & Kusumadewi, R. K. A. (2019). Pengaruh Tipe Industri, Visibilitas Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(2), 1-10.

- Long, X., Naminse, E. Y., Du, J., and Zhuang, J. 2015. Nonrenewable energy, renewable energy, carbon dioxide emissions and economic growth in China from 1952 to 2012. *Renewable and Sustainable Energy Reviews*, 52, 680-688.
- Lorenzo, et al., Factors Influencing the Disclosure of Greenhouse Gas Emission in Companies World-Wide, *Journal of Management Decisions*, Vol. 47, pp. 1133-1157, 2009.
- Luo, Le; Tang, Qingliang & Lan, Yi-Chen. (2013). "Comparison of Propensity for Carbon Disclosure Between Developing and Developed Countries". *Accounting Research Journal*.
- Mulya, F. A., & Rohman, A. (2020). Analisis Pengaruh Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Kualitas Tata Kelola Perusahaan Terhadap Carbon Emission Disclosure (Studi Empiris pada perusahaan non. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(4), 1-12.
- Nur, M., & Priantinah, D. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Berkategori High Profile Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia). *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 1(2).
- Zanra, S. W., Tanjung, A. R., & Silfi, A. (2020). the Effect of Good Corporate Governance Mechanism, Company Size, Leverage and Profitability for Carbon Emission Disclosure With Environment Performance As Moderating Variables. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2), 148-164. <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/index>.
- Parpres No. 71 tahun 2011 mengenai penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional
- Perpres No. 61 tahun 2011 mengenai Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca.
- Prado-Lorenzo, J.-M., Rodriguez-Dominguez, L., Gallego-Álvarez, I., and Garcia-Sánchez, L.-M. 2009. Factors Influencing the Disclosure of Greenhouse Gas Emissions in Companies World-Wide. *Management Decision*, 47(7), 1133-1157.
- Pratiwi, D. N. (2018). Implementasi Carbon Emission Disclosure di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 13(2), 101-112.
- ratiwi dan Sari, Pengaruh Tipe Industri, Media Exposure dan Profitabilitas terhadap Carbon emission disclosure, *Jurnal WRA*, Vol 4, No 2, Oktober, 2016.
- Rini, E. P., Pratama, F., & Muslih, M. (2021). Pengaruh Growth, Firm Size, Profitability, Dan Environmental Performance Terhadap Carbon Emission Disclosure Perusahaan Industri High Profile Di Bursa Efek Indonesia. *JIMEA Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3), 1101-1117.
- Sartono, A. (2016). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi ke-4*. Yogyakarta: Yogyakarta.(edisi BPFE).
- Septriyawati, S., & Anisah, N. (2019). Pengaruh Media Exposure, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis Dewantara*, 1(01), <https://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/SNEB/issue/view/46> 103-114

- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suhardi, R. P., & Purwanto, A. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Emisi Karbon di Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(2), 1-13.
- Ulfa, F. N. A., & Ermaya, H. N. L. (2019). Effect of Exposure Media, Environmental Performance and Industrial Type on Carbon Emission Disclosure Fenny Novia Aulia Ulfa, Husnah Nur Laela Ermaya. *Jurnal Ilmiah*
- Ulupui, I. G. K. A., Maruhawa, D., Purwohedhi, U., & Kiswanto. (2020). Carbon Emission Disclosure, Media Exposure, Environmental Performance, Characteristics of Companies: Evidence from Non Fincancial. *IBIMA Business Review*, 2020. <https://doi.org/10.5171/2020.628159>
- Undang-undang Nomor 17 tahun 2004, Tentang Kyoto Protocol To The United Nations Framework Convention on Climate Change (Protokol Kyoto Atas Konvensi Kerangka Kerja Prserikatan Bangsa-Bangsa Tentang Perubahan Iklim.
- Wang, Jianling, Song Lin, Shujie Yao. The Determinants of Corporate Social Responsibility Disclosure: Evidence From China, *The Journal of Applied Business Research*, Volume 29, Number 6, 2013.
- Zanra, S. W., Tanjung, A. R., & Silfi, A. (2020). the Effect of Good Corporate Governance Mechanism, Company Size, Leverage and Profitability for Carbon Emission Disclosure With Environment Performance As Moderating Variables. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2), 148-164.
- <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/index>.